

HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU PADA SISWA KELAS XI BAHASA MAN BANGKALAN

Imam Syafii

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
imamsjafei3@gmail.com

Drs. Sam Surastya, M.Pd

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini mengkaji hasil belajar keterampilan menulis Bahasa Jerman dengan menggunakan media kartu. Latar belakang yang didasari oleh kajian penelitian ini adalah menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan setiap pengajaran di sekolah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Jerman di MAN Bangkalan mengalami kesulitan dalam pembelajaran keterampilan menulis. Sehingga dipilihlah media kartu sebagai sumber belajar untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran dan menjalani proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu untuk melatih keterampilan menulis bahasa Jerman pada siswa kelas XI Bahasa MAN Bangkalan ?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu dalam melatih keterampilan menulis bahasa Jerman pada siswa kelas XI Bahasa MAN Bangkalan. Penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Sumber data penelitian diperoleh dari hasil tes belajar siswa yang berupa Pre Test dan Post Test. data penelitian ini berupa hasil tes siswa yang kemudian dideskripsikan dan disimpulkan. Hasil penelitian dan pembahasan di dapatkan dari hasil tes dan hasil belajar sebelum dilakukan proses pembelajaran menggunakan media kartu dan sesudah dilakukan proses pembelajaran menggunakan media kartu, dengan uraian sebagai berikut : dari hasil Pre Test menunjukkan terdapat 15 siswa dari 36 siswa yang mengikuti pembelajaran mampu memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sedangkan hasil Post Test menunjukkan terdapat 30 siswa dari 33 siswa yang mengikuti pembelajaran mampu memenuhi nilai KKM. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebelum dilakukan proses pembelajaran menggunakan media kartu dan sesudah dilakukan proses pembelajaran menggunakan media kartu pada keterampilan menulis bahasa Jerman. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media kartu dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran yang baik untuk keterampilan menulis Bahasa Jerman.

Kata Kunci: media kartu, hasil belajar, keterampilan menulis.

Abstract

This study examines the outcomes of learning German language writing skills by using media card. Background based on the study of this study was to write one language skills be the goal of every teaching in schools. Based on interviews conducted with a German language teacher in MAN Bangkalan, learning writing skills became the problem that so far, still have no exact solution. So that, the media card was chosen as a learning resource to facilitate students in understanding the learning material and undergo the learning process. Formulation of the problem in this research is how the student learning outcomes by using media cards to practice the skills of writing German in class XI student of English

MAN Bangkalan ?. While the purpose of this study was to describe the results of student learning using media card in practising the skills of writing German in class XI student of English MAN Bangkalan . This research was conducted as many as four meetings. Source of research data obtained from the test results of student learning in the form of Pre Test and Post Test. This research data of test results of the students then described and summarized. The results of research and discussion in getting the test results and learning outcomes of prior learning process using media card and after the learning process using a media card , with the following description :

Pre Test results showed there were 15 students from 36 students who take the learning is able to reach the KKM (Minimal Complete Criterion). While the Post Test results showed there were 30 students from 33 students who take the learning is able to reach the KKM. Based on these results, it can be seen that there is an increase in student learning outcomes prior to the learning process using a media card and after the learning process using a media card in the German language writing skills. From the results of these studies indicate that media cards can be used by teachers as a perfect learning media for German writing skills .

Keywords : media cards , learning outcomes , writing skills .

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis menjadi salah satu aspek keterampilan yang penting dalam pembelajaran berbahasa. Menulis merupakan keterampilan berkomunikasi secara tidak langsung dengan tidak melakukan tatap muka terhadap orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspensif yang sangat diperlukan dalam pembelajarannya di sekolah untuk menunjang kemampuan siswa dalam meningkatkan pengetahuan dalam kosa kata dan juga struktur bahasa. Menurut Sujanto (1998:56) keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan setiap pengajaran bahasa di sekolah.

Setelah melakukan wawancara dengan guru bahasa Jerman dan melakukan proses pembelajaran di MAN Bangkalan dalam mata kuliah media pendidikan, memunculkan kesimpulan bahwa kebanyakan siswa kelas XI mengalami kendala dalam memahami dan menguasai kosa kata benda khususnya dalam kegiatan menulis, yang menyebabkan siswa membutuhkan waktu lama untuk menghasilkan sebuah tulisan karena ketergantungan terhadap kamus bahasa Jerman, selain itu menulis merupakan keterampilan produktif kedua (setelah berbicara). Oleh karena itu keterampilan ini mempunyai tingkat kesulitan yang lebih. Maka dibutuhkan perhatian khusus dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Untuk mempermudah proses pembelajaran tersebut dibutuhkan sebuah media pembelajaran. Menurut Arsyad (2014 : 4) media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Dalam penelitian ini dipilihlah media kartu

sebagai media pembelajaran dan sumber belajar. Media kartu untuk pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Jerman dimodifikasi dan dimainkan seperti kartu UNO dimana angka dan warna diganti dengan gambar dan kosakata, kata benda dan kata kerja Bahasa Jerman sesuai dengan tema die Wohnung. Media kartu ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam menghafal kosakata Bahasa Jerman yang nantinya akan dikembangkan dalam keterampilan menulisnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (1982:2) kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin kaya kosakata yang dimiliki semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa dan menuangkan ide – ide menjadi sebuah tulisan. Selain media pembelajaran yang diterapkan, di butuhkan juga sebuah metode pembelajaran yang sederhana dan juga bervariasi, dengan tujuan untuk mengubah suatu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, agar siswa lebih mudah dalam memahami dan menerima materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti memilih diskusi sebagai metode pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah mencari Hasil belajar keterampilan menulis menggunakan media kartu. Dalam proses belajar akan diperoleh hasil belajar yang di dapat diukur keberhasilannya. Menurut Arikunto (1993:13) hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan diukur. Sedangkan menurut Sudjana (1991:22) hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

METODE

Penelitian yang berjudul *Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman dengan menggunakan Media Kartu pada Siswa Kelas XI Bahasa MAN Bangkalan* merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sarwono (2006) penelitian kualitatif yaitu : proses, pemahaman, kompleksitas, interaksi, dan manusia. Dalam melakukan penelitian ini, proses merupakan penekanan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif. Oleh karena itu dalam melakukan penelitian ini, proses menjadi fokus yang utama dari pada hasil akhir.

Dalam sebuah penelitian, untuk dapat menunjang hasil belajar dibutuhkan sebuah instrumen penelitian yang dapat menentukan kualitas hasil belajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua instrumen yang berbentuk Test dan Non test sebagai penunjang utama penelitian ini, yaitu:

1. Test
 - a. Pre Test

Kegiatan ini dilakukan sebagai acuan awal bagaimana keadaan kelas. Selain itu juga untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal siswa dalam keterampilan menulis sebelum diterapkan media kartu.

- b. Post Test

Kegiatan ini adalah kegiatan penilaian akhir siswa setelah siswa mendapatkan perlakuan dari peneliti berupa pembelajaran menggunakan media kartu. Selain itu kegiatan post test untuk mengukur ada atau tidaknya progres setelah diterapkannya kegiatan pembelajaran.

2. Non Test

Menurut Sudjana (114:2014) untuk menilai aspek tingkah laku, jenis non-test lebih sesuai digunakan sebagai alat evaluasi. Seperti menilai aspek sikap, minat, perhatian, karakteristik, dan lain – lain yang sejenisnya. Dalam penelitian ini peneliti memilih melakukan wawancara dengan guru pamong. Sudjana (2014) Wawancara ialah komunikasi langsung antara yang mewawancarai dengan yang diwawancarai. Untuk memudahkan pelaksanaannya perlu disediakan pedoman wawancara berupa pokok – pokok yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini pengolahan data merupakan kegiatan akhir dalam penelitian lapangan. Kegiatan ini adalah mengolah data yang didapat selama bekerja di lapangan. Dari mulai hasil Pre Test, Post Test dan Dokumentasi kegiatan siswa yang kemudian dibuat menjadi data penelitian yang akan dibahas pada bab berikutnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi dilakukan mulai dari siswa melakukan kegiatan dari awal. Mulai dari Pre Test, kegiatan pembelajaran, dan hingga siswa melakukan Post Test. Tapi dalam penelitian kualitatif ini penelitian dapat dihentikan jika tidak terdapat hal – hal yang dianggap baru. Seperti yang dikemukakan oleh Patton (2009: 89) pengumpulan data dilakukan sesuai dengan kebutuhan pada saat penelitian berlangsung. Hal ini didasarkan agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam penerapan media pembelajaran. Dalam penelitian kualitatif tidak ditentukan jumlah partisipan, hanya saja pengumpulan

data dapat diakhiri jika sudah tidak ditemukan lagi informasi yang baru.

Untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab1 digunakan analisis terhadap hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis. Data hasil belajar berupa tes tulis, baik Pre test maupun Post Test dinilai kemudian dibandingkan antara hasil Pre Test dan Post Test. hasil perbandingan data tersebut kemudian dilaporkan sebagai hasil penelitian dalam bentuk deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dimana setiap pertemuan peneliti mendapatkan waktu 2 x 45 menit. Pertemuan tersebut dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2016 sampai dengan 31 Maret 2016. Proses pengambilan data dalam penelitian ini melalui kegiatan test yaitu Pre Test dan Post Test (lihat dilampiran) dan juga dokumentasi hasil belajar dengan pengambilan foto bukti hasil belajar yang dibantu oleh pendamping peneliti. Dalam pertemuan pertama pada hari Selasa 22 Maret 2016, peneliti hanya mengambil data dengan memberikan soal Pre Test tanpa menerapkan permainan kartu. Sementara itu penerapan permainan kartu dilakukan pada pertemuan kedua dan ketiga yaitu pada hari Kamis 24 Maret 2016 dan hari Selasa 29 Maret 2016. Dalam pertemuan keempat pada hari Kamis 31 maret 2016, peneliti hanya mengambil data dengan memberikan soal Post test.

Adapun hasil penelitian seperti berikut ini :

Tabel 4.4

Daftar Nilai perbandingan Pre Test dan Post Test

| No | Nama Siswa | Hasil Pre Test | Hasil Post Test | Keterangan |
|----|------------|----------------|-----------------|------------|
| 1 | A F M | 48 | - | - |
| 2 | A H | 50 | 90 | Terlampai |
| 3 | A R A | 44 | 90 | Terlampai |
| 4 | A J | 70 | 88 | Terlampai |
| 5 | A A | 40 | 70 | Terlampai |
| 6 | A L | 86 | - | - |
| 7 | B | 36 | 80 | Terlampai |
| 8 | D M S | 84 | 98 | Terlampai |
| 9 | D N | 62 | 86 | Terlampai |
| 10 | F D | 76 | 94 | Terlampai |
| 11 | F M | 50 | 74 | Terlampai |

| | | | | |
|----|---------|----|----|-----------|
| 12 | FR | 56 | 94 | Terlampai |
| 13 | FI | 44 | 76 | Terlampai |
| 14 | H | 58 | 90 | Terlampai |
| 15 | IR | 72 | 94 | Terlampai |
| 16 | IF | 80 | 98 | Terlampai |
| 17 | J | 64 | 80 | Terlampai |
| 18 | K P P | 68 | 86 | Terlampai |
| 19 | K A | 54 | - | - |
| 20 | K | 84 | 88 | Terlampai |
| 21 | K I | 86 | - | - |
| 22 | L S | 90 | 98 | Terlampai |
| 23 | L I D P | 88 | 94 | Terlampai |
| 24 | L J | 82 | 86 | Terlampai |
| 25 | M A N | 90 | 98 | Terlampai |
| 26 | M A M | 46 | 88 | Terlampai |
| 27 | M E | 40 | 64 | Terlampai |
| 28 | M F | 84 | 93 | Terlampai |
| 29 | M R | - | 90 | - |
| 30 | M | 62 | 96 | Terlampai |
| 31 | R M | 86 | 92 | Terlampai |
| 32 | R P S | 80 | 90 | Terlampai |
| 33 | S H | 46 | 90 | Terlampai |
| 34 | S R A | 88 | 96 | Terlampai |

| | | | | |
|--------------------------------------|-----|------|------|-----------------|
| 35 | T H | 88 | 88 | Tidak Terlampai |
| 36 | W J | 74 | 84 | Terlampai |
| 37 | Z M | 72 | 100 | Terlampai |
| Total (Σ^1) | | 2428 | 2924 | |
| Rata – rata kelas (X) | | 67,4 | 88,6 | |

Dengan rincian sebagai berikut :

- Jumlah siswa yang mengikuti Pre Tes sebanyak 36 dan jumlah siswa yang mengikuti Post Test sebanyak 33
- Nilai terendah yang diperoleh siswa kelas XI Bahasa MAN Bangkalan pada Pre Test adalah 36 dan hanya 1 orang yang mendapat nilai terendah tersebut, sementara itu nilai tertinggi pada Pre Test adalah 90 yang diraih oleh 2 orang.
- Nilai terendah yang diperoleh siswa kelas XI Bahasa MAN Bangkalan pada Post Test adalah 64 yang diraih oleh 1 orang, sementara itu nilai tertinggi dari hasil Post Test adalah 100 yang diraih oleh satu orang.
- Nilai rata-rata kelas pada Pre Test adalah 67,4 dan nilai rata-rata kelas pada Post Test adalah 88,6.
- Dari data di atas diketahui bahwa dengan patokan nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 mendapatkan hasil :
 - Pada Pre Test 15 siswa mampu memenuhi nilai KKM, 21 siswa yang memiliki nilai di bawah KKM dan diantaranya terdapat 8 siswa yang memiliki nilai dibawah 50. Secara umum kesulitan yang di dapatkan oleh siswa adalah 1) kurangnya pengetahuan siswa tentang kata kerja Regemaßige verben, Unregemaßige verben dan verben mit vokal wechsel. 2) kurangnya pengetahuan siswa dalam mengkonjugasikan kata kerja.
 - Berbeda dengan nilai Pre Test yang dilakukan pada pertemuan pertama, nilai Post Test mengalami kemajuan. Hal tersebut dilihat dari 33 siswa yang menjadi peserta.
 - Pada Post Test 30 siswa mampu memenuhi nilai KKM, sementara itu terdapat 3 siswa yang belum memenuhi nilai KKM dengan nilai 70, 74, 64.
 - Terdapat 31 siswa yang telah melampaui hasil nilai Pre Test dan hanya terdapat 1 siswa yang tidak melampaui hasil nilai Pre Test yaitu T H yang mendapatkan nilai 88 pada Pre Test dan juga 88 pada Post Test. Sementara itu terdapat 5 siswa yang tidak dapat dianalisis data dikarenakan siswa tersebut tidak mengikuti salah satu dari kegiatan Pre Test dan Post Test yang telah dilaksanakan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan media kartu yang benar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan didukung oleh komponen-komponen pembelajaran lainnya seperti pengajar, RPP, dan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dapat dikatakan bahwa Media Kartu sangat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis menggunakan media kartu pada siswa kelas XI Bahasa MAN Bangkalan.

Saran

Bagi guru mata pelajaran bahasa Jerman disarankan untuk menggunakan media kartu sebagai variasi dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman yang juga mengajak siswa untuk aktif sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran sehingga membuat hasil belajar mengalami peningkatan

DAFTAR PUSTAKA

- Argiyatama, Erlin. 2015. *Media Kartu untuk Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman- Jurusan Bahasa Asing-FBS
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sadiman, Arief S dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sujanto, Drs.J.Ch. 1998. *Keterampilan berbahasa membaca-menulis-berbicara*. Jakarta : Depdikbud
- Arsyad, Ashar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Tarigan, Guntur. 1982. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa

DIE LERNERGESBNISSIE DES SCHREIBUNTERRICHTS DURCH DIE MEDIENKARTE VON DEN SCHÜLERN IN DER KLASSE XI BAHASA AN DER MAN BANGKALAN

Imam Syafii

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
imamsjafei3@gmail.com

Drs. Sam Surastya, M.Pd

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Auszug

Diese Forschung bespricht über der Lernergebnisse der Schreibfertigkeit mit der Medienkarte. Der Hintergrund die Forschung ist, das Schreiben ist einen Ziele der Sprachkenntnisse eines jeden Unterrichts in der Schule. Durch eine Interview mit der Deutschlehrerin wird gefunden, daß die Schüler die Schwierigkeiten bei der Schreibfertigkeit haben. Deshalb der Unterricht mit der Medienkarte als Quelle des Lernens auswählen, um erleichtern die Schüler auf die Materie des Lernens zu verstehen und der Lernprozess zu erleichtern.

Das Problem die Forschung ist, wie die Lernergebnisse der Schreibfertigkeit durch die Medienkarte von den Schüler in der Klasse XI Bahasa MAN Bangkalan sind ?. Das Ziel diese Forschung ist um die Lernergebnisse der Schreibfertigkeit durch die Medienkarte von den Schüler in der Klasse XI Bahasa MAN Bangkalan zu beschreiben.

Diese Forschung hat viermal Sitzungen. Die Daten die Forschung sind die Testergebnisse die Schüler in Form Pre Test und Post Test. Die Lernergebnisse vor und nach dem Lernprozess mit Medienkarte bekommen.

Das ist ein Ergebnis die Forschung : Im Pre Test gibt es 15 Schülern auf 36 Schüler ein Wert über KKM (Minimal Meisterschaft Kriterien) bekommen. Im Post Test gibt es 30 Schüler auf 33 Schüler ein Wert über KKM bekommen. Auf die Lernergebnisse hat ein Steigen. Das heißt, die Medienkarte in der Schreibfertigkeit benutzt werden

Schlüsselwort : die Medienkarte, Lernergebnisse, Schreibunterricht

Abstract

This study examines the outcomes of learning German language writing skills by using media card. Background based on the study of this study was to write one language skills be the goal of every teaching in schools. Based on interviews conducted with a German language teacher in MAN Bangkalan, learning writing skills became the problem that so far, still have no exact solution. So that, the media card was chosen as a learning resource to facilitate students in understanding the learning material and undergo the learning process. Formulation of the problem in this research is how the student learning outcomes by using media cards to practice the skills of writing German in class XI student of English MAN Bangkalan ?. While the purpose of this study was to describe the results of student learning using media card in practicing the skills of writing German in class XI student of English MAN Bangkalan .

This research was conducted as many as four meetings. Source of research data obtained from the test results of student learning in the form of Pre Test and Post Test. This research data of test results of the students then described and summarized. The results of research and discussion in getting the test results and learning outcomes of prior learning process using media card and after the learning process using a media card , with the following description :

Pre Test results showed there were 15 students from 36 students who take the learning is able to reach the KKM (Minimal Complete Criterion) . While the Post Test results showed there were 30 students from 33 students who take the learning is able to reach the KKM. Based on these results, it can be seen that there is an increase in student learning outcomes prior to the learning process using a media card and after the learning process using a media card in the German language writing skills. From the results of these

studies indicate that media cards can be used by teachers as a perfect learning media for German writing skills .

Keywords : media cards , learning outcomes , writing skills .

EINLEITUNG

Die Schreibfertigkeit ist ein Aspekt die Kritische Fertigkeit von ein Sprachlernen. Das schreiben ist eine Fertigkeit, indirekt zu kommunizieren. Sie nicht direkt an eine andere Person sehen. Das schreiben ist eine Tätigkeit, das Produktiv und ekspensif und sehr wichtig in der Schule lernen, um das Steigen der Fähigkeit die schülern ihre Kenntnisse inWortschatz und Grammatik zu verbessern. Sujanto sagt (1998:56) die Schreibfertigkeit ist eine Sprachfertigkeit, ein Ziele in der Schule jeder Sprachunterricht machen.

Durch eine Interview mit der Deutschlehrerin wird gefunden, daß die schülern die Schwierigkeiten bei der Schreibfertigkeit haben. Übrigens die Schreibfertigkeit ist eine zweiten Produktiven Fertigkeit (nach dem Sprachfertigkeit). So die schreibfertigkeit hat ein Schwiereger Ebene. Diese Fertigkeit braucht eine besondere Aufmerksamkeit. Eine Lernmedien wird für den erleichtern Lernprozess brauchen. Arsyad sagt (2014:4) die medien ist eine Komponente von eine Lerner Quelle oder Physikalische vehikel Unterrichtsmaterialien in der schülern Umgebung enthalten, die schülern anregen können lernen. In diese Forschung wählen die Medienkarte als das Medienlernens und der Lernensourcen. Die Medienkarte für das Lernen Schreibfertigkeit Deutsch modifiziert ud gespielt wie UNO karten, aber die Zahlen und die Farbe mit dem Bild und Wortschatz geändert. Das Verb und dan Nomen auf die Karte hat die Thema "die Wohnung". Die Medienkarte wird voraussichtlich um schülern zu helfen leichter zu deutschen Wortschatz zu speichern hoffen. Die Schreibfertigkeit entwickelt werden. Tarigan sagt (1982:2) die Qualität der Sprachkenntnisse hängt eine Person auf die Qualität und Qualität der Wortschatz. Daraus kann geschossen werden, dass die Reichen Wortschatz besaß desto eher wir mit Spreche und Ideen Kompenet sind Ideen in einem Artikel. Neben angewandten Lernmedien, brauchen auch die Lernmethode ist einfach und auch abweschlungsreich, mit dem Ziel, den Lernprozess Interessanter wird und nicht langweilig zu verwandeln, so dass die schülern leichter zu verstehen und zu akzeptieren, was in den Lernprozess gelehrt wird. In diese Forschung wählen die Forscher diskussion als Lernmethode.

Das Ziel diese Forschung ist Ergebnisse für das lernen Schreibfertigkeit mit einer Medienkarte suchen. Im Lernprozess Endergebniss nach einem Pozess des Lernens. Sie Änderung werden in verhalten, die beobachtet und gemessen werden können. Inzwischen sagt Sudjana (1991:22) Lernergebnisse ist eine Fähigkeit die schülern, nachdem sie eine Lernerfahrung erhalten.

METHODE

Diese forschung mit dem Titel " Die Lernergebnisse der Schreibfertigkeit durch die Medienkarte von den Schüler in der Klasse XI Bahasa an der MAN Bangkalan ist eine Forschung qualitativer. Sarwono sagt (2006) Qualitative Forschung : Prozess, Verständnis, Komplexität, Interaktion und Mensch. In diese Forschung gebt vorrang der Prozess der Unterdrückung von Forschen in der qualitativen Forschung. Daher wird in dieser Forschung der Prozess der Schwerpunkt des Endprodukts zu werden. In einer Forschung, um die Lernergebnisse zu Steigen, erforderlich Instrument eine Forschung, die die Qualität der Lernergebnisse bestimmen können. In dieser Forschung benutzt zwei Instrumente, der Test und ohne Test als Haupt Unterstützung dieser Forschung bilden.

1. Test

a. Pre Test

Diese Aktivitäten wird als Ausgangspunkt diurchgeführt, wie der Zustand der Klasse. Darüber hinaus, um zu bestimmen, wie die anfängliche Fähigkeit fer Studierenden schriftlich Fähigkeiten vor Medienkarte angewendet wird.

b. Post Test

Diese Aktivität ist ein endergebnisse des Schülers, nach die Schüler eine Behandlung von Forschern wie ein Lernen mit die Medienkarte bekommen. Post Test funktionirt als um die Anwesenheit oder Abwesenheit des Fortschritts nach der Durchführung der Lernaktivitäten zu messen.

2. Non Test

Sudjana sagt (114:2004) zu beurteilen Aspekte des Verhaltens, Ohne Test besser geeignet als Auswertungswerkzeug verwendet werden. Zum Beispiel um Beurteilen die Aspekte wie Einstellungen, Interessen, Anliegen, Merkmale und andere - andere zu machen.

In diese forschung wählten die Forscher Interviews mit der Deutschlehrerin an der Schüle. Sudjana (2014) Interview ist eine direkte Kommunikation zwischen dem Interview mit dem Interviewten. Zur Erleichterung die Aktivitäten müssen Sie ihre Umsetzung von Interview text Form Haupt fragen.

In diese Forschung ist die Ende Aktivitäten im Berechen Forschung. Diese Aktivitäten ist die Verarbeitung der Daten, während der Arbeoyt auf dem Bereichenn erhalten. Von Anfang an die Ergebnisse. Die Aktivitäten wird von anfang an die ergebnisse der Pre Test, Post Test und dokumentation der Aktivitäten die Schüler beginnen.

Dannacht macht eine Forschungsdaten um nächste Kaptel zu beschrieben.

Tekhniken der Datenerhebung in diese Forschung ist die Beobachtung. Beobachtung wird von die Anfang Schüler Aktivitäten beginnen. Die beginn von Pre test, Lernaktivitäten bist Pro Test. Aber in diesen quantitativen Forschung stoppen können, wenn es eine neue Dingen gibt.

Wie von Patton angegeben (2009:89) datensammlung wird Übereinstimmung mit den Erfordernissen auf der Reichenfolge den Lernmedien maximale Ergebnisse in die Anwendung. In der qualitativen Forschung ins die Zahl der Teilnehmen nicht. Aber die datensammlung kann beendet, wenn es keine neue Information bekommen. Und die Problemformulierung in Kapitel 1 zum Antwort, benutzt die Analyse der Schüler auf die Schreibfertigkeit. Die Daten sind das Ergebnis von Pre Test und Post Test die datenergebnis als Ergebnis die Forschung in beschreibender Form.

ERGESBNISSSE UND DISKUSSION

Die Forschung hat viermal Begegnung. Jede Begegnung bekommt der Forscher zeit 2 x 45 Minuten. Die begegnung beginnt von 22 März 2016 bis 33 März 2016. Der Prozess der Datenerhebung in dieser Forschung macht einen Test, Pre Test und Post test. die Dokumentation der Lernergebnisse durch Fotos macht als Beweis der Lernergebnisse. In erste Begegnungam Dienstag, 22. März maht der Forscher nur eine Datenerhebung mit Pre Test. die Lernprozess mit medienkarte wird in Zweite Begegnung und dritte Begegnung machen, am Donnerstag 29. März 2016. In vierte Begegnung am 31 März 2016 macht der Forscher nur eine Datererhebung, die von zu Pro Test bereitstellt.

Das ist die Tabelle von Forschung ergebnisse :

Tabel 4.4
Die Ergebnisse Pre Test und Post Test

| No | Nama Siswa | Hasil Pre Test | Hasil Post Test | Keterangan |
|----|------------|----------------|-----------------|---------------|
| 1 | A F M | 48 | - | - |
| 2 | A H | 50 | 90 | Überschritten |
| 3 | A R A | 44 | 90 | Überschritten |
| 4 | A J | 70 | 88 | Überschritten |
| 5 | A A | 40 | 70 | Überschritten |
| 6 | A L | 86 | - | - |
| 7 | B | 36 | 80 | Überschritten |
| 8 | D M S | 84 | 98 | Überschritten |
| 9 | D N | 62 | 86 | Überschritten |

| | | | | |
|----|---------|----|----|------------------------|
| 10 | F D | 76 | 94 | Überschritten |
| 11 | F M | 50 | 74 | Überschritten |
| 12 | F R | 56 | 94 | Überschritten |
| 13 | F I | 44 | 76 | Überschritten |
| 14 | H | 58 | 90 | Überschritten |
| 15 | I R | 72 | 94 | Überschritten |
| 16 | I F | 80 | 98 | Überschritten |
| 17 | J | 64 | 80 | Überschritten |
| 18 | K P P | 68 | 86 | Überschritten |
| 19 | K A | 54 | - | - |
| 20 | K | 84 | 88 | Überschritten |
| 21 | K I | 86 | - | - |
| 22 | L S | 90 | 98 | Überschritten |
| 23 | L I D P | 88 | 94 | Überschritten |
| 24 | L J | 82 | 86 | Überschritten |
| 25 | M A N | 90 | 98 | Überschritten |
| 26 | M A M | 46 | 88 | Überschritten |
| 27 | M E | 40 | 64 | Überschritten |
| 28 | M F | 84 | 93 | Überschritten |
| 29 | M R | - | 90 | - |
| 30 | M | 62 | 96 | Überschritten |
| 31 | R M | 86 | 92 | Überschritten |
| 32 | R P S | 80 | 90 | Überschritten |
| 33 | S H | 46 | 90 | Überschritten |
| 34 | S R A | 88 | 96 | Überschritten |
| 35 | T H | 88 | 88 | Nicht Überschritten |

| | | | | |
|-----------------------------------|-----|------|------|---------------|
| 36 | W J | 74 | 84 | Überschritten |
| 37 | Z M | 72 | 100 | Überschritten |
| Gesamt (\sum) | | 2428 | 2924 | |
| Durchschnitt (X) | | 67,4 | 88,6 | |

Vorschlag

Für die Deutschlehrer wird empfohlen um die Medienkarte als Variation in dem Lernprozess Schreibfertigkeit zu verwenden. Die Medien füllen auch die Schüler aktiv, sodass die Schüler haben nicht langweilig in der Lernprozess. So machen sich die Lernergebnisse ein Steigen.

Die Details sind wie folg :

- In der Pre test gibt es 38 Schüler und In der Post Test gibt es 33 Schüler. Der Wert für die Klasse XI Bahasa MAN Bangkalan in Pre Test ist 36. Nur ein Person bekommt der schlechte Wert. Der höchste wert in Post Test gibt es nur 1 Person und der wert ist 100.
- Der Durchschnittliche Wert in Pre Test ist 64,4 und der Durchschnittliche wert in Post Test is 88,6.

Aus den Daten kann wir wissen, dass mitder Richtlinie KKM Wert von der schule festgelegt, der wert ist 75.

Das Ergebnis bekommt :

- In Pre Test gibt es 15 Schüler, die der KKM Wert füllen. 21 Schüler bekommt ein Wert unter 50.
- Schwierigkeiten bei der immer Schüler sind 1) Die Schüler wissen nicht über das Verb Regemäßige verben, Unregemäßige verben und Verben mit Vokalwechsel. 2) Die Schüler wissen nicht über verb Konjugation.
- Inzwischen der Wert auf Post Test hat ein Staigen. Der wert kann von den 33 Schüler sehen.
- In Post Test gibt es 30 Schüler, die der wert KKM Wert füllen. Inzwischen gibt es 3 Schüler, die nicht ein KKM Wert füllen, mit einer Punktzahl von 70, 74, 64.
- Es gibt 31 Schüler, die die ergebnisse Pre Test überschritten haben und gibt es nur einen Schüler, die die ergebnisse nicht überschritten Pretest haben. Das ist T H. Der Wert in Pre Test 88 und in Pro Test 88 auch.
- Inzwischen gibt es Schüler, die die Daten nicht Analysieren können. Weil die Schüler nicht einer davon Aktivitäten zwischen Post Test und Pre test füllen.

Quelle

- Argiyatama, Erlin. 2015. *Media Kartu untuk Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman-Jurusan Bahasa Asing-FBS
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sadiman, Arief S dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sujanto, Drs.J.Ch. 1998. *Keterampilan berbahasa membaca-menulis-berbicara*. Jakarta : Depdikbud
- Arsyad, Ashar. 2014. *Media Pembelejaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Tarigan, Guntur. 1982. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa

SCHLUSS

Zusammenfassung

Aug Grundlage der Diskussion in Kpitel IV, hat eine Folgerung. Dass das gute Lernprozess mit Medienkarte kann die Schüler Lernergebnisse beeinflussen, mit der Lernkomponenten wie Lehrer, RPP und Unterrichtsmaterialien. Wir können sagen, dass die Medienkarte sehr unterstützend für die Lernergebnisse Schreibfertigkeit für die Klasse XI Bahasa MAN Bangkalan.